

BAB I

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih memberikan dampak yang luar biasa dalam aspek kehidupan masyarakat, salah satunya adalah penggunaan sistem informasi yang sudah berkembang pesat. Menurut Nofri Yudi Arifin, dkk. (2022) Sistem Informasi adalah suatu sistem yang diciptakan manusia yang mencakup berbagai komponen dalam suatu organisasi guna mendapatkan temuan yaitu menghasilkan informasi. Hal ini juga diperkuat oleh Muhammad Zihad Prasetyo, dkk. (2023) bahwa Sistem Informasi merupakan kumpulan komponen-komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu sistem yang memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi dalam suatu organisasi tertentu. Menurut Titus Aditya Kinaswara, dkk. (2019) Website merupakan kumpulan dari berbagai halaman media berupa gambar, tulisan dan suara dari suatu domain yang bisa diakses oleh siapa saja melalui jaringan internet. Karena mudah untuk di akses, sistem informasi berbasis website menjadi platform informasi yang populer untuk masyarakat saat ini (Astria Firman, dkk, 2016). Sistem informasi berbasis website dapat diimplementasikan dalam berbagai macam bidang, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan publik, seperti rumah sakit, klinik, laboratorium klinik, puskesmas dan lain-lain.

Laboratorium Klinik adalah laboratorium yang menyelenggarakan pengujian sampel klinis guna memperoleh hasil dan informasi mengenai status kesehatan seseorang, terutama untuk membantu diagnosis penyakit dan upaya pemulihan kesehatan (Permenkes RI No. 411/Menkes/PerIII/2010 (2024)). Oleh karena itu keberadaan klinik di masyarakat sangat penting. Menurut Darmawan dan Musril (2021), Pendaftaran merupakan suatu proses pencatatan identitas berupa nama, alamat dan lain sebagainya kedalam suatu media penyimpanan. Pada lingkungan pelayanan kesehatan publik, proses pendaftaran pasien merupakan proses yang sangat penting karena berdampak pada proses bisnis yang akan berjalan, seperti efisiensi operasional, hasil pemeriksaan klinis, dan kepuasan pasien (Heman Susilo, dkk, 2023). Untuk memenuhi tingkat kepuasan pasien yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat pelayanan suatu klinik yang harus diberikan (Rahayu & Nurul, 2020), termasuk di Laboratorium Klinik Prima Medika.

Laboratorium Klinik Prima Medika adalah salah satu layanan kesehatan publik yang berada di Jl. Getaspejaten No.29 Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Laboratorium Klinik Prima Medika ditunjang dengan peralatan *Modern and Automatic (Hematology Analyzer, Autoanalyzer Clinical Chemist, Chemist Urine Analyze)*, dan dikerjakan oleh tenaga medis yang profesional, serta ditangani oleh dokter ahli, sehingga diagnosa yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipercaya. Meskipun begitu Laboratorium Klinik Prima Medika masih memiliki beberapa kekurangan dalam proses bisnis yang sudah berjalan, seperti proses pendaftaran yang masih manual dimana pasien harus datang langsung ke lokasi untuk mengantre dan baru bisa mendapatkan nomor daftar, selanjutnya mengantre untuk verifikasi nomor daftar sampai proses pendaftaran selesai. Oleh karena itu, proses pendaftaran tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat. Begitu pula saat pasien ingin mengetahui informasi hasil pemeriksaannya, karena pemeriksaan yang berbeda dari setiap pasien maka aktu dari hasil pemeriksaan juga berbeda-beda. Tentunya hal ini akan memakan waktu yang lama untuk menunggu. Untuk menangani permasalahan diatas dibutuhkan sebuah sistem dengan metode yang tepat guna membantu mempercepat proses pendaftaran dan kemudahan dalam melihat hasil pemeriksaan, sehingga seluruh operasional pelayanan dapat berjalan dengan cepat, akurat, efektif dan efisien.

Penelitian ini penulis akan menerapkan metode perancangan sistem UML. UML merupakan salah satu metode perancangan sistem yang memiliki kelebihan mampu mempermudah *developer* sistem dalam proses perancangan sistem yang akan dibuat, karena metode ini memiliki karakteristik berorientasi objek (M. Teguh Prohandoyo, 2018). Selain itu, UML sudah menjadi sebuah *standard* bagi media penulisan *blueprints* (Mia Sumiati, dkk, 2021). Karena sudah menjadi *standard* penulisan *blueprint* dan menampilkan bentuk visualisasi, maka perancangan metode UML mudah dipahami (Valian Yoga Pudya Ardhana, 2021). Sebelumnya sudah ada penelitian terkait yang membahas mengenai penerapan metode UML. Studi Kasus: *Unified Modeling Language (UML)* dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. Penelitian tersebut ditulis oleh (Dede & Yusril, 2019). Perbedaan dengan penelitian adalah pada objek yang digunakan yaitu pendaftaran pada Klinik Prima Medika.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan sebuah perancangan sistem informasi pelayanan pada laboratorium klinik prima medika kudus berbasis web menggunakan UML. Dengan hasil yang diharapkan dari perancangan sistem ini adalah terbentuknya sebuah perancangan sistem yang nantinya akan memudahkan *programmer* dalam membuat sebuah website yang nantinya dapat diimplementasikan oleh Laboratorium Klinik Prima Medika untuk memberikan pelayanan yang cepat, akurat dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pasien.